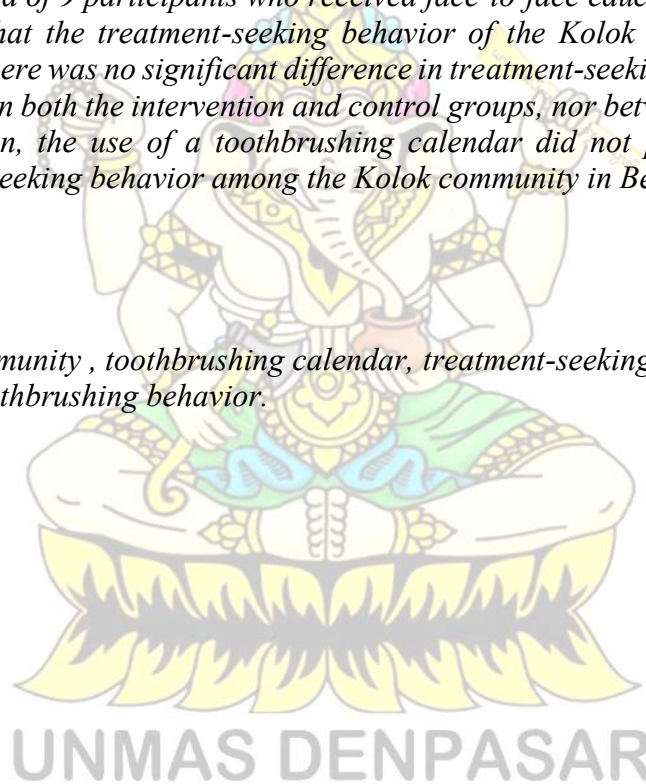


ABSTRACT

Oral and dental health is a condition in which the mouth, teeth, and related components of the oral cavity are healthy, allowing a person to perform the essential functions of the teeth and mouth. The Indonesian Ministry of Health states that the most common oral health problems are damaged teeth, dental caries, and toothache. These issues indicate that many people are still not aware of the importance of regular dental check-ups to prevent oral and dental diseases. This study aimed to determine the benefits of implementing a toothbrushing calendar on treatment-seeking behavior among the Kolok community in Bengkala Village, Kubutambahan, Buleleng, Bali. This study used a quasi-experimental research design with a pre-test and post-test design. The total sample consisted of 19 participants selected using accidental simple random sampling. The sample was divided into two groups. The intervention group consisted of 10 participants who received face-to-face education, posters, and a 21-day toothbrushing calendar, while the control group consisted of 9 participants who received face-to-face education and posters only. The results showed that the treatment-seeking behavior of the Kolok community was in the moderate category. There was no significant difference in treatment-seeking behavior before and after the intervention in both the intervention and control groups, nor between the two groups ($P > 0.05$). In conclusion, the use of a toothbrushing calendar did not provide any benefit in improving treatment-seeking behavior among the Kolok community in Bengkala Village.

Keywords: Kolok community , toothbrushing calendar, treatment-seeking behavior, toothbrushing behavior.



ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan mulut, gigi dan komponen yang berhubungan rongga mulut dalam kondisi sehat sehingga seseorang dapat melakukan fungsi penting dari gigi dan mulut. Kemenkes RI menyatakan bahwa masalah terbesar mengenai kesehatan gigi dan mulut adalah gigi rusak, berlubang dan rasa sakit pada gigi. Permasalahan tersebut menunjukkan masih terdapat masyarakat yang belum sadar akan pentingnya memeriksakan gigi secara teratur untuk mencegah penyakit gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penerapan kalender menyikat gigi terhadap perilaku berobat pada komunitas kolok di Desa Bengkala, Kubutambahan, Buleleng, Bali. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimental. Rancangan penelitian menggunakan *pre-test post-test design* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 19 orang yang dipilih secara *accidental simple random sampling*. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yang menerima perlakuan berupa edukasi tatap muka, poster dan kalender menyikat gigi 21 hari dengan masing-masing kelompok terdiri dari, kelompok intervensi 10 orang, dan kelompok kontrol 9 orang yang menerima perlakuan berupa edukasi tatap muka dan poster. Hasil penelitian menunjukkan perilaku berobat komunitas kolok dalam kategori sedang. Tidak ada perbedaan yang signifikan perilaku berobat sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dan antara kedua kelompok tersebut ($P>0.05$). Simpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan kalender menyikat gigi tidak memberikan manfaat pada perilaku berobat pada komunitas *Kolok* di Desa Bengkala.

Kata kunci : Kalender menyikat gigi, komunitas *kolok*, perilaku berobat, perilaku menyikat gigi.

UNMAS DENPASAR